

EDUKASI KESEHATAN DAN PENDIDIKAN ANAK USIA SEKOLAH PASCA PANDEMI COVID 19

Amrita Winaya¹, Nafilah El Hafizah², Wisnu Aditya³

^{1,3} Fakultas Teknik, Universitas 17 Agustus 1945 Semarang

²Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya

email: amritawinaya@untagsmg.ac.id

Abstract

Tahunan Village is one of the villages in Sale Sub-district, Rembang Regency. This village has a lot of potential, namely there are various home industries, but they have not been well developed. The existence of this home industry opportunity is also getting less attention because during the Covid-19 pandemic many community activities were stopped, causing new problems in the fields of health and education. After entering the new normal after the Covid-19 pandemic, observations were made in Tahunan Village with the aim of reviewing community understanding in the fields of health and education through community assistance activities. The implementation of this assistance is in the form of education to the community in the fields of health and education. In the field of education, the people who were given education were school-age children at the elementary school level. The results obtained are the lack of understanding of the community regarding a healthy environment and the use of computer and internet technology in the health sector.

Keywords: health, education, pandemic, community assistance

Abstrak

Desa Tahunan merupakan salah satu desa di Kecamatan Sale Kabupaten Rembang. Desa ini mempunyai banyak potensi yaitu terdapat berbagai industri rumahan, namun belum dikembangkan dengan baik. Adanya peluang industri rumahan ini juga semakin kurang diperhatikan dikarenakan pada masa pandemi Covid-19 aktivitas masyarakat banyak terhenti sehingga menimbulkan permasalahan baru di bidang kesehatan dan pendidikan. Setelah memasuki new normal pasca masa pandemi Covid-19, dilakukan observasi di Desa Tahunan dengan tujuan untuk meninjau pemahaman masyarakat di bidang kesehatan dan pendidikan melalui kegiatan pendampingan masyarakat. Pelaksanaan pendampingan ini berupa edukasi kepada masyarakat di bidang kesehatan dan pendidikan. Di bidang pendidikan, masyarakat yang diberikan edukasi adalah anak-anak usia sekolah setingkat Sekolah Dasar (SD). Hasil yang diperoleh adalah masih kurangnya pemahaman masyarakat mengenai lingkungan yang sehat serta penggunaan teknologi komputer dan internet di bidang kesehatan

Kata kunci : kesehatan, pendidikan, pandemi, pendampingan masyarakat

1. PENDAHULUAN

Desa Tahunan merupakan salah satu desa di Kecamatan Sale Kabupaten Rembang. Penggunaan lahan di Desa Tahunan sebagian besar merupakan lahan pertanian. Beberapa desa di Kabupaten Rembang termasuk dalam kategori merah atau desa miskin. Salah satunya adalah Desa Tahunan di Kecamatan

Sale. Sale terletak di ujung Tenggara Kabupaten Rembang dan berbatasan langsung dengan Provinsi Jawa Timur [1]. Isu atau permasalahan yang ada di Desa Tahunan adalah masih kurangnya upaya dalam memanfaatkan potensi yang ada, desa ini mempunyai beragam industri rumahan oleh warganya, yang apabila dikelola dengan

baik pasti akan meningkatkan pendapatan masyarakat. Di samping itu dikarenakan pada masa pandemi Covid 19, aktivitas masyarakat banyak yang terhenti sehingga menimbulkan permasalahan baru di bidang kesehatan dan pendidikan. Masyarakat Desa Tahunan masih banyak yang kurang peduli dengan protokol dari pemerintah dalam upaya mencegah penyebaran Covid 19 dimana seharusnya masyarakat mempunyai peranan cukup penting dalam memutuskan mata rantai penularan penyakit ini [2]. Hal ini diperparah dengan kurangnya pemahaman masyarakat tentang pandemi Covid 19, sehingga menyebabkan sikap apatis masyarakat terhadap pandemi Covid 19 yang berdampak pada mudahnya penyebaran virus tersebut [3].

Kunci keberhasilan pembangunan suatu negara terletak pada indikator sumber daya manusianya. Kualitas sumber daya manusia yang unggul tentunya akan membantu percepatan keberhasilan pembangunan dan meningkatkan daya saing negara. Pemerintah melaksanakan berbagai program pendidikan untuk meningkatkan kualitas dan kemampuan sumber daya manusia, yang merupakan kewajiban berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 [4].

Permasalahan di bidang pendidikan yaitu kegiatan belajar mengajar anak-anak usia sekolah yang dilaksanakan secara daring [5]. Materi pelajaran sekolah yang dapat diserap oleh siswa tidak maksimal karena kurangnya pengawasan orang tua kepada anak-anak pada saat proses belajar mengajar secara daring dilakukan.

Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman masyarakat terhadap pemanfaatan teknologi sehingga dalam mendampingi anak-anaknya ketika sekolah daring tidak bisa optimal. Banyak orangtua yang mengalami kesulitan dalam mengakses teknologi maupun penggunaan internet. Fasilitas yang diberikan oleh orangtua kepada anak-anaknya yang seharusnya untuk kegiatan pembelajaran juga seringkali justru disalahgunakan dengan hal-hal yang tidak bermanfaat [6].

Kesenjangan fasilitas sekolah dapat mempengaruhi kualitas sekolah dan kinerja

prestasi siswa. Kualitas sekolah yang optimal ditandai dengan guru yang kompeten, fasilitas yang baik, dan siswa yang cerdas yang akan terus ditingkatkan. Sebaliknya, sekolah dengan kualitas yang sedang atau kurang baik cenderung mengalami penurunan kualitas yang lebih lanjut [4].

2. IDENTIFIKASI MASALAH

Setelah memasuki masa new normal pasca pandemi Covid-19, dilakukan kegiatan pendampingan bagi masyarakat untuk tetap menerapkan pentingnya hidup sehat, serta dalam bidang pendidikan yaitu pengetahuan yang berkaitan dengan penggunaan teknologi dan internet untuk kebutuhan belajar mengajar anak-anak usia sekolah.

3. METODELOGI PELAKSANAAN

Program pendampingan masyarakat ini disusun berdasarkan hasil observasi, dan pengamatan atas permasalahan serta potensi yang ada di Desa Tahunan, Kecamatan Sale, Kabupaten Rembang. Pelaksanaan pendampingan ini berupa edukasi kepada masyarakat di bidang kesehatan dan pendidikan. Di bidang pendidikan, masyarakat yang diberikan edukasi adalah anak-anak usia sekolah setingkat Sekolah Dasar (SD).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pendampingan di bidang kesehatan yang dilakukan di Desa Tahunan terdiri dari pendataan lansia yang telah mendapatkan vaksinasi Covid-19, penyemprotan desinfektan, dan pemantauan jentik nyamuk. Sedangkan kegiatan edukasi di bidang pendidikan adalah pelaksanaan bimbingan belajar untuk anak-anak usia sekolah setingkat Sekolah Dasar (SD). Perlunya kegiatan pemantauan jentik nyamuk adalah karena selain virus Covid 19 adapun penyakit yang perlu dicegah adalah demam berdarah, yang mana penyakit ini sangat rentan menular apabila lingkungan sekitar sangat kotor.

Untuk menangani masalah kesehatan di suatu daerah endemis, beberapa hal yang perlu diperhatikan mencakup tiga faktor

utama, yaitu *host*, *agent*, dan *environment*. Identifikasi faktor-faktor dari masing-masing point tersebut yang berkontribusi terhadap terjadinya gangguan kesehatan harus diberikan tindak lanjut dengan mengambil solusi yang tepat. Solusi tersebut meliputi pencegahan primer, sekunder, dan tersier. Melalui kegiatan sosialisasi kesehatan dan pelatihan surveilans jentik (pencegahan primer) mengenai penyakit malaria dan demam berdarah, diharapkan dapat menambah pengetahuan, memperbaiki sikap, dan memperbaiki perilaku host yang dalam hal ini adalah siswa sekolah dasar, untuk mencegah penularan infeksi demam berdarah. Pengetahuan yang disampaikan kepada anak, secara tidak langsung dapat diberikan ke lingkungan sosial mereka yang terdiri dari keluarga, tetangga, teman, dan lain sebagainya. Selain itu deteksi dini anemia yang merupakan pencegahan sekunder diharapkan dapat mencegah dampak anemia lebih lanjut terhadap tumbuh kembang anak [7].



Gambar 1. Pemeriksaan Jentik di Selokan Pembuangan

Kegiatan pendataan lansia yang telah mendapatkan vaksinasi Covid 19 dilakukan bersama dengan perangkat Desa Tahunan. Dari pendataan ini diperoleh sebanyak 75 orang lansia telah mendapatkan vaksinasi Covid 19.



Gambar 2. Pendataan Jumlah Lansia yang telah mendapatkan vaksinasi Covid 19

Kegiatan selanjutnya adalah pelaksanaan penyemprotan desinfektan yang bertujuan untuk pencegahan penularan virus Covid 19, serta meningkatkan kewaspadaan agar masyarakat dapat terhindar dari virus Covid 19 [8]. Desinfektan yang digunakan sebanyak 2 tangki semprot dengan kapasitas 8 liter.



Gambar 3. Penyemprotan desinfektan di salah satu rumah warga RT 04 RW 03 Desa Tahunan

Kegiatan pendampingan masyarakat di bidang pendidikan dilakukan dengan memberikan bimbingan pembelajaran kepada anak-anak usia sekolah setingkat SD. Maksud dan tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kualitas belajar anak-anak tersebut dimana ketika pandemi Covid 19 materi pelajaran yang terserap kurang optimal, sehingga pada masa pasca pandemi ini mereka diberikan bimbingan belajar untuk meningkatkan pemahaman akan materi yang diberikan secara daring

saat pandemi lalu. Kegiatan ini dilaksanakan dengan cara mendatangi beberapa rumah warga yang mempunyai anak-anak usia sekolah SD, lalu memberikan materi dengan penjelasan yang mudah dipahami oleh anak-anak tersebut.



Gambar 4. Pendampingan kegiatan belajar kepada anak-anak usia SD

Pada pelaksanaan kegiatan, terdapat beberapa hal yang mendukung maupun menghambat kegiatan tersebut. Beberapa hal yang mendukung kegiatan pendampingan ini adalah sikap ramah warga, dan selalu membantu dalam setiap tahapan pelaksanaannya. Sedangkan hal-hal yang menghambat pelaksanaan yaitu kurangnya pemahaman masyarakat Desa Tahunan akan kesehatan terutama setelah pandemi Covid 19, banyak masyarakat yang kemudian abai terhadap kondisi lingkungan mereka.

5. KESIMPULAN

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan yaitu:

1. Selama masa pandemi Covid-19 telah banyak dilakukan kegiatan pendampingan kepada masyarakat, terutama yang berkaitan dengan kesehatan dan pendidikan.
2. Edukasi yang disampaikan kepada masyarakat dalam bidang kesehatan dan pendidikan dapat membantu masyarakat untuk menghadapi wabah pandemi Covid 19 serta mengatasi kesulitan belajar pada masa pandemi.

3. Pasca pendampingan ini diharapkan masyarakat menjadi semakin paham akan pentingnya menjaga kesehatan seperti misalnya kebiasaan mencuci tangan dan ketika menderita penyakit sangat dianjurkan untuk memakai masker. Di samping itu juga masyarakat mulai dari siswa setingkat sekolah dasar sudah terbiasa menggunakan teknologi internet untuk pembelajaran di sekolah [9].

Terdapat beberapa saran dan rekomendasi yang dapat diberikan pasca kegiatan pengabdian masyarakat ini:

1. Pada tahun 2023 ini masyarakat Indonesia dan dunia walaupun belum sepenuhnya pulih dari pandemi Covid 19 namun karena protokol kesehatan yang diberlakukan secara ketat serta meningkatnya kesadaran masyarakat untuk menerapkan lingkungan yang sehat, maka pandemi Covid 19 dapat diatasi.
2. Untuk anak-anak sekolah setingkat SD yang sudah diberikan pembelajaran dengan internet ada baiknya tetap membutuhkan peran orangtua dalam mengawasi anak-anaknya agar penggunaan internet diarahkan untuk kegiatan yang positif seperti membantu meningkatkan pengetahuan pada pembelajaran di sekolah.

6. REFERENSI

- [1]Mahmudi, A. A., & Suryandani, W. (2018). Strategi Pengembangan UKM Keripik Tempe Desa Tahunan Kecamatan Sale Kabupaten Rembang. In *Prosiding Seminar Nasional Unimus* (Vol. 1)
- [2]Sri, H.S., Yesi, M., Armaita, A. (2020). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Terhadap Covid 19: A Literature Review. *Menara Medika*, 3(1).
- [3]Ivan, M.A. (2020). Memahami Pandemi Covid 19 dari Perspektif Psikologi Sosial. *Psikobuletin*, 1(2).
- [4]Azis, A. A. (2018). Analisis Pemenuhan Fasilitas Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menggunakan Sistem Informasi Geografis (SIG) di Kabupaten

- Rembang. *Skripsi*. Surakarta: Fakultas Geografi UMS.
- [5] Zaharah, Z., Kirilova, G.I., Windarti, A. (2020). Impact of Corona Virus Outbreak Towards Teaching and Learning Activities in Indonesia. *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar'i*, 7(3), 269-282.
- [6] Syafruddin., Wiwi, N., Indah, D.L., Eryuni, R., Ana, M., Sri, S. (2021). Pendampingan Belajar dari Rumah (BDR) Siswa MTS Al-Muddatsiriyah pada Masa Pandemi Covid-19. *Aptekmas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol.4 No.3.
- [7] Juniastuti, J., & Rosyanti, L. (2020). Penyuluhan Malaria Dan Dengue, Pelatihan Kader Pemantau Jentik Nyamuk Serta Pemeriksaan Kadar Hemoglobin Pada Siswa Sekolah Dasar Di Sorong, Papua Barat. *Jurnal Layanan Masyarakat (Journal of Public Services)*, 4(1), 62-77.
- [8] Yayanag, S., Naryama, H., Widi, I.N., Khairul, P., Winda, K. (2021). Wujud Kepedulian KKN-DR Kelompok 7 UINSU Terhadap Wabah Covid-19 di Desa Sei Mencirim Kutalimbaru. *Aptekmas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol.4 No.3.
- [9] Nunu, K., Siti, J., Dudi, P. (2021). Pelatihan Media E-Learning Berbasis Web Pada Guru SDN Jatimekar 1 Bekasi. *Aptekmas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol.4 No.1.